



**MATERI PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI
SEKTOR KONTRUKSI BIDANG ARSITEKTUR
SUB SEKTOR ARSITEKTUR
JABATAN KERJA ARSITEK INTERIOR**

MEMBUAT RANCANGAN

**KODE UNIT KOMPETENSI:
F45.AI02.004.01**

BUKU PENILAIAN



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
BADAN PEMBINAAN KONSTRUKSI
PUSAT PEMBINAAN KOMPETENSI DAN PELATIHAN KONSTRUKSI**
Jalan Sapta Taruna Raya, Komplek PU Pasar Jumat - Jakarta Selatan
2012

DAFTAR ISI

Daftar Isi	1
BAB I KONSEP PENILAIAN	
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Tujuan	2
1.3 Metoda Penilaian	2
BAB II STANDAR KOMPETENSI	
2.1 Kunci Jawaban Tugas-Tugas (Teori)	4
2.2 Daftar Cek Unjuk Kerja	14
2.3 Daftar Cek Unjuk Kerja	16

BAB I

KONSEP PENILAIAN

1.1 Latar Belakang

Buku penilaian untuk unit kompetensi Menerapkan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Terkait Dengan Pelaksanaan Pelatihan Berbasis Kompetensi dibuat sebagai konsekuensi logis dalam pelatihan berbasis kompetensi yang telah menempuh tahapan penerimaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja melalui buku informasi dan buku kerja. Setelah latihan-latihan (*exercise*) dilakukan berdasarkan buku kerja maka untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang dimilikinya perlu dilakukan uji komprehensif secara utuh per unit kompetensi dan materi uji komprehensif itu ada dalam buku penilaian ini.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dibuatnya buku penilaian ini, yaitu untuk menguji kompetensi peserta pelatihan setelah selesai menempuh buku informasi dan buku kerja secara komprehensif dan berdasarkan hasil uji inilah peserta akan dinyatakan kompeten atau belum kompeten terhadap unit kompetensi Menerapkan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Terkait dengan Pelaksanaan Pelatihan Berbasis Kompetensi.

1.3 Metoda Penilaian

1. Metoda Penilaian Pengetahuan

a. Tes Tertulis

Untuk menilai pengetahuan yang telah disampaikan selama proses pelatihan terlebih dahulu dilakukan tes tertulis melalui pemberian materi tes dalam bentuk tertulis yang dijawab secara tertulis juga. Untuk menilai pengetahuan dalam proses pelatihan materi tes disampaikan lebih dominan dalam bentuk obyektif tes, dalam hal ini jawaban singkat, menjodohkan, benar-salah, dan pilihan ganda. Tes essay bisa diberikan selama tes essay tersebut tes essay tertutup dalam bentuk Jawaban Singkat, tidak essay terbuka, hal ini dimaksudkan untuk mengurangi faktor subyektif penilai.

b. Tes Wawancara

Tes wawancara dilakukan untuk menggali atau memastikan hasil tes tertulis sejauh itu diperlukan. Tes wawancara ini dilakukan secara perseorangan antara penilai dengan peserta uji/peserta pelatihan. Penilai sebaiknya lebih dari satu orang.

2. Metoda Penilaian Keterampilan

a. Tes Simulasi

Tes simulasi ini digunakan untuk menilai keterampilan dengan menggunakan media bukan yang sebenarnya, misalnya menggunakan tempat kerja tiruan (bukan tempat kerja yang sebenarnya), obyek pekerjaan disediakan atau hasil rekayasa sendiri, bukan obyek kerja yang sebenarnya.

b. Aktivitas Praktik

Penilaian dilakukan secara sebenarnya, di tempat kerja sebenarnya dengan menggunakan obyek kerja sebenarnya. Namun dalam pelaksanaan pelatihan untuk unit kompetensi ini, metoda penilaian ini tidak digunakan.

3. Metoda Penilaian Sikap Kerja

a. Observasi

Untuk melakukan penilaian sikap kerja digunakan metoda observasi terstruktur, artinya pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar penilaian yang sudah disiapkan sehingga pengamatan yang dilakukan mengikuti petunjuk penilaian yang dituntut oleh lembar penilaian tersebut. Pengamatan dilakukan pada waktu peserta uji/peserta pelatihan melakukan keterampilan kompetensi yang dinilai karena sikap kerja melekat pada keterampilan tersebut.

BAB II

PELAKSANAAN PENILAIAN

2.1 Kunci Jawaban Tugas-Tugas (Teori)

Tugas Teori I : Membuat gambar sketsa ruang interior

Pelatihan : **Arsitek Interior**

Waktu : menit

Petunjuk Umum

1. Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban/kertas yang telah disediakan;
2. Seluruh buku-buku lembaran-lembaran tulisan disimpan;
3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menulis jawaban

a. Jawaban Singkat

1. Jelaskan langkah-langkah untuk mengambil keputusan desain

Jawaban :

- a. Identifikasi masalah
- b. Identifikasi berbagai solusi alternatif atas masalah tersebut
- c. Mengevaluasi solusi yang dihasilkan terhadap beberapa kriteria yang ditentukan
- d. Memilih opsi yang terbaik
- e. Menerapkan / implementasi opsi terbaik
- f. Mengevaluasi hasil dari keputusan desain yang telah dibuat

2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan 'atmosfer' dalam perancangan Arsitektur Interior

Jawaban :

Atmosfer ruang interior adalah kualitas sensori ruang yang dapat dirasakan oleh tubuh manusia yang mengalami atau berinteraksi dengan ruang tersebut. Beberapa aspek yang mempengaruhi atmosfer sebuah ruang interior adalah sebagai berikut :

1. Cahaya dan pencahayaan
2. Obyek yang berada di dalam ruang (*tangible* dan *intangible*)
3. Udara dan pengudaraan
4. Material
5. Suara

3. Informasi apa sajakah yang penting untuk dicermati pada gambar sketsa awal?

Jawaban :

Informasi yang penting untuk dicermati pada gambar sketsa awal ruang interior adalah sebagai berikut :

- Komposisi ruang
- Skala ruang dan perbandingannya terhadap berbagai obyek di dalam ruang
- Berbagai elemen ruang interior (dinding,lantai,langit-langit), bentuk dan perlakuannya (material, finishing,dll)
- Furnitur, furnishing dan kelengkapannya (FF&E)
- Konsep material dan bahan
- Konsep pencahayaan
- Atmosfer dan kualitas ruang yang diinginkan
- Skema warna

4. Jelaskan dengan singkat langkah-langkah untuk menentukan sudut pandang dalam gambar perspektif!

Jawaban :

1. Pelajari layout ruang interior yang telah dibuat, kemudian tentukanlah ruang-ruang utama yang penting untuk divisualisasikan atau ruang yang dianggap dapat mewakili konsep rancangan secara keseluruhan.
2. Pilih salah satu ruang utama tersebut, kemudian tentukan elemen yang paling penting untuk divisualisasikan (misalnya : elemen lantai karena memiliki pola yang unik, bentuk furnitur di dalam ruang yang dirancang khusus, dsb)
3. Tentukan posisi pengamatan terhadap elemen atau obyek yang dianggap menarik tersebut (posisi frontal terhadap obyek, menyamping, dari atas, dsb.)

b. Pilihan Ganda (tidak ada)

2.1.1 Lembar Kunci Jawaban Teori I

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta			Keterangan
			K	BK	
1	Lampiran I				
2	Lampiran I				
3	Lampiran I				
4	Lampiran I				
5	Lampiran I				
6					
7					
8					
9					
10					

Tugas Teori II : Membuat gambar teknis rancangan
Pelatihan : **Arsitek Interior**
Waktu : menit

Petunjuk Umum

1. Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban/kertas yang telah disediakan;
2. Seluruh buku-buku lembaran-lembaran tulisan disimpan;
3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menulis jawaban

a. Pilihan Ganda (tidak ada)

b. Jawaban Singkat

1. Jenis informasi apa sajakah yang penting untuk dikomunikasikan oleh gambar teknis interior?

Jawaban :

- Representasi sebuah ruang interior, bagaimana sebuah gagasan ruang ditampilkan dalam bentuk nyata
- Bagaimana ruang interior tersebut akan dibangun atau bagaimana konstruksinya tersebut sehingga dapat terbangun
- Material dan finishing yang digunakan
- Dimensi
- Berbagai informasi lain yang menjelaskan bagaimana suatu ruang interior akan direalisasikan

2. Berdasarkan sketsa perspektif pada contoh kasus, jelaskanlah bagaimana konstruksi interior dan material yang digunakan.

3. Jelaskan mengenai hal-hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan gambar teknis menurut standar Internasional

Jawaban :

1. Layout gambar
2. Ukuran kertas gambar
3. Blok judul dan layout kertas
4. Skala gambar
5. Tipe garis
6. Notasi dan symbol
7. Huruf dan penulisan
8. Istilah dan singkatan
9. Keterangan gambar
10. Dimensi

4. Sebutkan jenis-jenis gambar teknis yang dibutuhkan dalam tahap perancangan dan alasannya.

Jawaban :

1. Gambar denah lantai (*floor plan*)

Denah lantai merupakan jenis gambar yang paling signifikan dalam perencanaan karena di dalamnya termuat berbagai informasi mengenai desain dan konstruksi sebuah bangunan secara menyeluruh.

2. Gambar denah FF&E (*Furniture Furnishings and Equipments*)

Gambar ini menunjukkan perletakan, pengaturan dan seleksi furnitur, perlengkapan dan kelengkapannya (FF&E).

Gambar denah furnitur juga dilengkapi dengan kode, jumlah dan spesifikasi furnitur yang dipilih, sehingga dalam tahap selanjutnya ketika furnitur tersebut harus dibuat atau dipesan, akan memudahkan pembelian dan pendataannya.

3. Gambar denah langit-langit dan pencahayaan (*Reflected ceiling plan*)

Gambar ini bertujuan untuk mengkomunikasikan konfigurasi langit-langit (*ceiling*) dan pencahayaan buatan (*lighting*) dan perlengkapan ruang lainnya yang menempel padanya (*sprinkler, smoke detector, HVAC*).

4. Gambar Tampak

Gambar tampak memuat informasi mengenai ketinggian, material, tampilan dan finishing dari dinding dan berbagai informasi lainnya yang tidak termuat di dalam gambar denah, potongan maupun gambar detail.

5. Gambar Potongan

Gambar potongan menunjukkan informasi mengenai ketinggian, hubungan antara lantai, langit-langit, dinding serta menunjukkan detail konstruksi tertentu yang spesifik. Gambar potongan bertujuan untuk menunjukkan bagaimana komponen-komponen dalam bangunan saling mendukung dan membentuk konstruksi keseluruhan ruang.

6. Gambar detail dan gambar khusus

Gambar detail merupakan bagian dari gambar yang diperbesar hingga skala tertentu dengan tujuan untuk menunjukkan komponen pembentuknya, cara mengkonstruksinya serta menunjukkan detail material dan finishingnya.

5. Jelaskan tatacara memeriksa kelengkapan gambar berdasarkan pedoman yang telah dibuat

Jawaban :

Kelengkapan gambar teknis dapat diperiksa berdasarkan daftar kelengkapan sebagai berikut :

1. Gambar denah

- Layout gambar : garis tepi dan blok judul
- Skala dan orientasi gambar
- Kode penomoran gambar

- Dinding eksterior dan interior
- Pintu, jenis dan arah bukaannya
- Jendela
- Kode dan simbol untuk semua jenis pintu dan jendela
- Keterangan judul ruangan
- Tangga beserta indikasi naik atau turunnya
- Lemari Built-in dan berbagai fitur interior lainnya yang tetap (*fixed*)
- Dapur (lemari built-in dan kelengkapannya)
- Kamar Mandi (*Bathroom fixtures*)
- Dimensi (yang ditempatkan sesuai hirarki dimensinya)
- Notasi dan simbol
 - Notasi perubahan level lantai, undakan, ramp
 - Notasi ketinggian langit-langit (*ceiling height*)

2. Gambar tampak

- Layout dan blok judul gambar
- Skala dan orientasi gambar
- Kode penomoran gambar
- Bukaan (pintu dan jendela) yang dilengkapi dengan simbol yang sesuai
- Semua komponen vertikal yang terdapat di dalam ruangan dan terindikasi di dalam denah (equipment, artworks)
- Jenis dan arah bukaan pintu kabinet, laci, dsb.
- Notasi
- Dimensi
- Keterangan material

3. Gambar potongan

- Layout dan blok judul gambar
- Skala dan orientasi gambar
- Kode penomoran gambar
- Bukaan (pintu dan jendela) yang dilengkapi dengan simbol yang sesuai
- Konstruksi dan detail pada lantai, dinding dan partisi serta ceiling / atap
- Konstruksi kabinet dan furnitur built-in
- Menunjukkan obyek yang tergambar pada denah, misalnya furnitur, kelengkapan dan perlengkapan (FF&E)
- Notasi yang mereferensikan terhadap gambar jenis lainnya (misalnya gambar denah, detail)
- Penamaan ruangan
- Keterangan mengenai obyek-obyek di dalam ruangan (FF&E)
- Keterangan material
- Dimensi

2.1.2 Lembar Kunci Jawaban Teori II

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta			Keterangan
			K	BK	
1					
2					
3					
4					
5					
6	Lampiran II				
7	Lampiran II				
8	Lampiran II				
9	Lampiran II				
10	Lampiran II				

Tugas Teori III : Membuat gambar perspektif dan atau tiga dimensi (3D)
Pelatihan : **Arsitek Interior**
Waktu : menit

Petunjuk Umum

1. Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban/kertas yang telah disediakan;
2. Seluruh buku-buku lembaran-lembaran tulisan disimpan;
3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menulis jawaban

a. Pilihan Ganda (tidak ada)

b. Jawaban Singkat

1. Jelaskan kriteria gambar perspektif atau gambar 3D yang baik dan komunikatif

Jawaban :

1. Gambar perspektif 3D memuat segala informasi yang diperlukan mengenai ruang interior :
 - Komposisi ruang
 - Skala ruang dan perbandingannya terhadap berbagai obyek di dalam ruang
 - Berbagai elemen ruang interior (dinding,lantai,langit-langit), bentuk dan perlakuannya (material, finishing,dll)
 - Furnitur, furnishing dan kelengkapannya (FF&E)
 - Konsep material dan bahan
 - Konsep pencahayaan
 - Atmosfer dan kualitas ruang yang diinginkan
 - Skema warna
2. Gambar perspektif 3D yang dibuat dapat terlihat dengan jelas komponen-komponennya (material, prinsip konstruksi) sehingga memudahkan dalam tahap berikutnya (pembuatan gambar kerja)

2. Jelaskan pertimbangan pemilihan sudut pandang dalam menggambar perspektif atau 3D

Jawaban :

Ketika menggambar perspektif 3D, sudut pandang dipilih berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :

- Informasi mengenai ruang yang ingin disampaikan, apakah bersifat general (suasana keseluruhan) atau bersifat spesifik (detail sudut tertentu)

- Elemen atau obyek di dalam ruang yang ingin ditonjolkan / menjadi *center of interest* (dinding, lantai, langit-langit, furnitur, dsb)
- Arah pandang terhadap ruang (frontal, menyamping ke kiri atau ke kanan, melihat kearah atas,dll)

3. Sebutkan pertimbangan yang diambil ketika menentukan titik pandang sebuah gambar perspektif atau 3D ?

Jawaban :

1. Mempertimbangkan bagian ruang yang penting untuk divisualisasikan atau ruang yang dianggap dapat mewakili konsep rancangan secara keseluruhan.
2. Mempertimbangkan elemen yang paling penting untuk divisualisasikan (misalnya : elemen lantai karena memiliki pola yang unik, bentuk furnitur di dalam ruang yang dirancang khusus, dsb)
3. Menentukan posisi pengamatan terhadap elemen atau obyek yang dapat meng-*highlight* ruang atau obyek yang dianggap menarik (posisi frontal terhadap obyek, menyamping, dari atas, dsb.)

4. Bagaimanakah standar pembuatan gambar perspektif atau 3D untuk kebutuhan presentasi

Jawaban :

Pada tahap membuat rancangan, gambar perspektif yang dihasilkan harus lebih informatif daripada gambar perspektif yang dibuat pada tahap prarancangan. Oleh karenanya, teknik rendering dengan menggunakan warna merupakan teknik yang ideal, karena dapat dihasilkan gambar yang lebih realistis dan informatif dalam menggambarkan suasana, skema warna, material dan pencahayaan.

Aspek yang harus diperhatikan dengan cermat ketika membuat gambar perspektif 3D untuk kebutuhan presentasi :

- Bayangan
- Warna
- Tekstur dan pola

2.1.3 Lembar Kunci Jawaban Tertulis III

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta			Keterangan
			K	BK	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					

Catatan Penilai :

2.2 Daftar Cek Unjuk Kerja

Tugas Unjuk Kerja I (Membuat Gambar Sketsa Ruang Interior)

Instruksi kerja

- a. Menentukan media dan teknik yang akan digunakan untuk menggambar sketsa perspektif ruang interior dengan suasana yang telah ditentukan
- b. Menyiapkan kelengkapan untuk menggambar sketsa
- c. Menentukan sudut pandang perspektif yang dapat merepresentasikan ruang
- d. Menggambarkan sketsa persepektif ruang interior lengkap dengan detail dan suasana ruangnya

a. Daftar Cek Unjuk Kerja

NO.	DAFTAR TUGAS/INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.	Berdasarkan contoh kasus (atau proyek pada portfolio terpilih) jelaskanlah media dan teknik yang digunakan untuk menggambar sketsa perspektif ruang interior sesuai dengan suasana yang diinginkan	a. Mampu menentukan media dan teknik yang akan digunakan untuk menggambar sketsa perspektif ruang interior				
2.	Buatlah sketsa persepektif ruang interior lengkap dengan detail dan suasana ruangnya berdasarkan salah satu proyek dalam portfolio	a. Mampu menyiapkan kelengkapan untuk menggambar sketsa perspektif b. Harus Mampu memilih sudut penggambaran ruang dengan tepat c. Mampu menggambarkan sketsa persepektif ruang interior d. Harus mampu memberi suasana pada sketsa perspektif ruang interior yang telah				

		dibuat				
--	--	--------	--	--	--	--

Apakah semua instruksi kerja tugas praktek merancang sesi pembelajaran dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA
PENILAI

Catatan Penilai :

b. Penilaian Sikap Kerja

CEK LIS PENILAIAN SIKAP KERJA				
Mengendalikan bahaya dan risiko kecelakaan kerja				
Indikator Unjuk Kerja	No. KUK	K	BK	Keterangan

2.3 Daftar Cek Unjuk Kerja

Tugas Unjuk Kerja I (Membuat Gambar Teknis Rancangan)

Instruksi kerja

- a. Menentukan menentukan format, standar, dan kelengkapan gambar sebagai pedoman dalam pembuatan gambar teknis
- b. Membuat gambar teknis rancangan sesuai dengan pedoman yang ditentukan dan standar yang berlaku internasional
- c. memeriksa dengan teliti gambar teknis yang telah dibuat dan kesesuaiannya dengan rancangan

c. Daftar Cek Unjuk Kerja

NO.	DAFTAR TUGAS/INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.	Evaluasilah gambar teknis rancangan apakah telah sesuai dengan pedoman yang ditentukan dan standar yang berlaku internasional (berdasarkan contoh kasus atau proyek pada portfolio)	Sesuai prosedur, ketepatan, kelengkapan dan kesesuaian dengan standar yang berlaku dalam gambar teknis				

2.	Jelaskan hasil evaluasi yang anda lakukan dan langkah-langkah untuk melakukan evaluasi terhadap gambar teknis.	Sesuai prosedur, ketepatan dan kecermatan dalam mengevaluasi gambar teknis				

Apakah semua instruksi kerja tugas praktek merancang sesi pembelajaran dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA
PENILAI

Catatan Penilai :

d. Penilaian Sikap Kerja

CEK LIS PENILAIAN SIKAP KERJA				
Mengendalikan bahaya dan risiko kecelakaan kerja				
Indikator Unjuk Kerja	No. KUK	K	BK	Keterangan